

PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL SEBAGAI DASAR PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

Reni Ester Berutu, Julita Herawati P

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
reniesterberutu0@gmail.com , herawatijulita2@gmail.com

Abstrak

Belajar seorang anak tidak tergantung pada kecerdasan atau kemampuan kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek lain, seperti aspek perkembangan emosi dan sosial. Sisi emosional dan sosial ini sangat mempengaruhi perilaku anak terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya. Pada anak usia dini, aspek sosial-emosional dapat dikembangkan melalui pembelajaran sosial-emosional. Dimana pembelajaran sosial emosional merupakan proses pengembangan keterampilan, sikap dan nilai yang diperlukan untuk memperoleh kompetensi sosial dan emosional sebagai modal anak dalam berinteraksi dengan dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya. Pembelajaran sosial emosional ini dapat menjadi titik tolak dan dasar pembentukan karakter anak usia dini. Ada empat kompetensi perkembangan penting dalam aspek sosial emosional anak; kesadaran diri, kesadaran sosial, manajemen diri, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan manajemen hubungan. Karena perkembangan keempat aspek sosial emosional anak berpengaruh terhadap pengenalan sifat-sifat/karakter baik anak dalam dunia sosial. Metode yang cocok untuk mengembangkan keempat keterampilan tersebut, seperti bermain, berakting, bercerita, modeling dan lain-lain.

Kata kunci : Sosial, Emosional, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada keterikatan mendasar arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (keterampilan motorik halus) kecerdasan (kemampuan berfikir, kreativitas, kecerdasan emosional, kecerdasan mental), sosial-emosional (sikap dan perilaku dan agama), Bahasa dan komunikasi berdasarkan keunikan dan tahapan perkembangan menghilang pada anak usia dini. Taman masa kanak adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan anak usia 4-6 tahun.

Pendidikan di taman kanak-kanak, tujuannya adalah untuk membantu siswa berkembang dengan cara yang berbeda serta potensi psikis dan fisik yang meliputi nilai-

nilai moral dan agama, sosial emosional, kognitif, Bahasa , keterampilan motorik fisik, kemandirian dan seni mempersiapkan diri memasuki pelatihan dasar.

Anak-anak adalah generasi pejuang selanjutnya sebuah negara Merekalah yang membangun bangsa ini dan negara ini menjadi satu bangsa dan di negara-negara industri dan kompetitif pentas internasional. Oleh karena itu pendidikan Anak usia dini adalah investasi bangsa sangat penting dan berharga bagi pendidikan Indonesia nanti. Namun, pendidikan di Indonesia selama ini tampaknya dapat membentuk semakin sedikit sifat luar biasa dari generasi bangsa. Berbeda fenomena sosial yang dapat kita kembangkan menonton setiap saat dan menjadi masalah kendala utama dalam pembangunan dan cita-cita tinggi para pejuang kemerdekaan bangsa kita Fenomena tersebut meliputi:

tingkat kejahatan yang tinggi meningkat kerusakan moral, masalah etika, adat istiadat dan ketidakjujuran siswa, kurangnya selera Tetap hormat kepada orang tua dan guru Semakin banyak kekerasan, semakin banyak melemahnya toleransi antar manusia, Korupsi, konspirasi dan nepotisme dan penegakan hukum, yang tampaknya masih terjadi jauh dari harapan akan nilai keadilan, serta berbeda peristiwa lain yang menyebabkan terjadinya kemerosotan moral umat. Juga di kota-kota dari ukuran tertentu gejalanya tiba ke tingkat yang sangat membingungkan. Kasus memberikan kesan bangsa kita sedang mengalami krisis moral, etika dan krisis krisis kepercayaan yang konstan.

Perkembangan sosial emosional pada anak usia dini sangatlah penting, sebab perilaku emosi-sosial ada hubungannya dengan aktivitas dalam kehidupannya. Semakin kuat emosi memberikan tekanan, akan semakin kuat mengguncangkan keseimbangan tubuh untuk melakukan aktivitas tertentu. Jika kegiatan sesuai dengan emosinya maka anak akan senang melakukannya dan secara mental akan meningkatkan konsentrsai pada aktivitasnya dan secara psikologis akan positif memberikan sumbangan pada peningkatan motivasi dan minat pada pembelajaran yang ditekuninya.

Gardner (1995) juga menyatakan bahwa keadaan positif yang dialami anak, dimana anak menyukai, menekuni, dan merasa terlibat dengan apa yang dipelajari, akan dapat mengembangkan kompetisi yang lebih optimal. Dengan membangun ikatan emotional yaitu menciptakan kesenangan dalam belajar, menjalin hubungan, dan menyingkirkan ancaman dalam suasana belajar, akan meningkatkan peran aktif siswa dalam kegiatan belajar (DePorter, Reardon,& Singer-Nourie, 1999 dalam Riana Mashar, 2011)

Sosial emosional pada anak penting dikembangkan. Terdapat beberapa hal mendasar yang mendorong pentingnya pengembangan sosial emosional tersebut. Pertama, makin kompleksnya permasalahan kehidupan di sekitar anak, termasuk di dalamnya perkembangan IPTEK yang banyak memberikan tekanan pada anak, dan mempengaruhi perkembangan emosi maupun sosial anak. Kedua, adalah penanaman kesadaran bahwa anak adalah praktisi dan investor masa depan yang perlu dipersiapkan maksimal, baik aspek perkembangan emosinya maupun ketrampilan sosialnya, ketiga karena rentang usia penting pada anak terbatas. Jadi, harus difasilitasi seoptimal mungkin agar tidak ada satu fase pun yang terlewatkan, keempat ternyata anak tidak bisa hidup dan berkembang dengan IQ semata, tetapi EI jauh lebih dibutuhkan sebagai bekal kehidupan, kelima telah tumbuh kesadaran pada setiap anak tentang tuntutan untuk dibekali dan memiliki kecerdasan sosial emosional sejak dini

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembuatan jurnal ini yaitu merupakan jenis metode studi pendekatan keperpustakaan yaitu dengan mengkaji berbagai sumber buku, jurnal, artikel ilmiah, yang diambil dari perpustakaan maupun internet. Penulisan jurnal ini melakukan pembaharuan ulang pemahaman juga pengertian serta merumuskan dan menambahkan inspirasi maupun pokok-pokok pikiran. Adapun teori-teori didalamnya bersifat relevan dengan masalah-masalah dalam penelitian yang di ambil si peneliti. Kajian ini merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam suatu penelitian khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya yaitu dengan mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan sosial emosional anak usia dini mengacu pada kemampuan anak untuk sepenuhnya mengontrol dan mengekspresikan emosi positif dan negatif. Anak-anak juga dapat aktif belajar dengan berinteraksi dan menjelajahi lingkungan sekitarnya dengan teman sebaya dan orang dewasa di sekitarnya. Perkembangan sosial emosional adalah suatu proses dimana anak belajar beradaptasi untuk memahami situasi dan emosi dengan berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya, mendengarkan, mengamati, dan meniru apa yang mereka lihat. Perkembangan sosial emosional juga sangat sensitif bagi

anak untuk memahami perasaan satu sama lain saat berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Karena perkembangan manusia itu sendiri merupakan proses yang kompleks yang dapat dibagi menjadi empat bidang utama, yaitu perkembangan fisik, intelektual, yang meliputi perkembangan kognitif dan linguistik, dan perkembangan emosional dan sosial, yang juga mencakup perkembangan moral, ini adalah proses yang mana anak-anak belajar beradaptasi dengan norma, moral, dan tradisi masyarakat modern

Kompetensi sosial emosional (KSE) adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengelola emosi, mengembangkan hubungan yang positif dengan orang lain, serta mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab dalam berbagai situasi sosial. KSE juga mencakup kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, berempati, dan bekerja sama dengan orang lain.

Beberapa aspek dari KSE meliputi:

1. Kesadaran diri: kemampuan untuk mengenali dan memahami emosi dan perilaku diri sendiri.
2. Manajemen Diri: kemampuan untuk mengelola emosi, menahan diri dari reaksi impulsif, dan mengendalikan perasaan negatif.
3. Kesadaran sosial: kemampuan untuk memahami dan menghargai perbedaan antara diri sendiri dan orang lain, serta memahami norma sosial yang berlaku dalam masyarakat.
4. Keterampilan Berelasi: kemampuan untuk membangun hubungan yang sehat, saling mendukung, dan positif dengan orang lain.
5. Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab: kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan bertanggung jawab dalam berbagai situasi sosial.

KSE memiliki peran penting dalam kehidupan sekolah. Warga sekolah dengan KSE yang baik dapat mengelola emosi mereka dengan baik, berinteraksi dengan orang lain dengan efektif, dan membuat keputusan yang tepat dalam situasi sosial yang kompleks. Iklim dan budaya sekolah juga dapat menjadi lebih harmonis dan damai jika individu-individu dalam sekolah memiliki KSE yang baik. Oleh karena itu, KSE semakin menjadi perhatian penting dalam dunia pendidikan saat ini.

Pembelajaran sosial emosional bertujuan mengembangkan karakteristik anak didik dalam bentuk sosial dan emosional. Lebih lanjut diharapkan dapat mempengaruhi orang lain dan lingkungannya. Pembelajaran sosial emosional adalah proses mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk memperoleh kompetensi sosial

dan emosional. Kompetensi ini merupakan modal murid dalam berinteraksi dengan dirinya, orang lain dan lingkungan sekitar. Pembelajaran sosial emosional ini dapat dijadikan sebagai awal dan dasar penanaman pendidikan karakter kepada murid. Mengintegrasikan pembelajaran sosial dan emosional di selama proses pembelajaran bertujuan untuk mengetahui seberapa kesiapan, ketertarikan, dan fokus murid dalam memulai pembelajaran. Hal ini bermanfaat sehingga guru dapat melayani kebutuhan belajar murid dan mampu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman dalam meningkatkan kompetensi akademik maupun kesejahteraan psikologis

kemampuan sosial emosional yang sebaiknya dipelajari oleh anak sejak dini adalah:

1. Kemampuan mengekspresikan diri di depan teman-teman dan di depan orang tua dengan cara yang berbeda.
2. Kemampuan mengenali jika orang lain merasa sedih, dan menanyakan apakah mereka baik-baik saja.
3. Kemampuan memahami pikiran serta perasaan diri sendiri, dan dapat berhubungan dengan orang lain.

Kemampuan sosial emosional yang stabil menjadi bekal penting untuk anak dapat menghadapi berbagai tekanan, baik dari lingkungan keluarga, teman-teman, dan kondisi kritis lain di masa depan. Tahapan perkembangan sosial emosional anak usia dini sesuai dengan usianya. Namun, ayah dan ibu bisa meminta bantuan profesional jika memang ada tahapan yang tidak sesuai dengan usianya.

Tips Mengasah Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Agar kemampuan sosial emosional anak stabil, berikut 3 tips yang bisa dilakukan

1. Mengajarkan Empati

Empati adalah kemampuan untuk merasakan dan menyadari masalah yang dirasakan orang lain. Empati melibatkan kecerdasan emosional anak terhadap orang di sekitarnya. Cara mengajarkan empati bisa dimulai dengan bertanya perasaan anak apabila ia atau temannya mengalami peristiwa tertentu.

2. Menjadi Contoh yang Baik

Sebagai orang tua, Anda harus menjadi contoh yang baik bagi anak-anak. Tunjukkanlah keterampilan sosial emosional yang baik kepada anak melalui perilaku

sehari-hari di rumah. Otak anak diibaratkan seperti spons yang dapat menyerap semua perilaku dan pembelajaran disekitar mereka. Jadi, ketika anak melihat Anda berbagi, membantu, atau mengungkapkan rasa terima kasih, anak pun bisa memiliki pemahaman yang baik tentang cara berinteraksi dengan orang lain.

3. Apresiasi Perilaku Baik

Melatih kemampuan sosial emosional anak yang stabil dapat juga Anda lakukan dengan memberikan apresiasi ketika anak menunjukkan perilaku sosial yang baik. Dengan cara ini, Anda bisa membantu anak merasa baik tentang diri mereka sendiri, yang pada akhirnya memainkan peranan penting dalam mengembangkan rasa empati serta kemampuan emosional. Apresiasi juga bisa memotivasi anak untuk selalu berperilaku baik

4. Ajak Anak Bermain di Luar Rumah

Mengajak anak bermain di luar rumah sangat penting agar anak nantinya tidak takut berada di keramaian. Usahakan mengajak anak ke luar rumah di tahun-tahun awal kelahirannya agar Ia terbiasa. Di luar rumah anak dapat melihat dan mengamati orang-orang dan lingkungan baru. Anak bisa terstimulasi untuk mengikuti apa yang dilakukan oleh orang lain. Selain itu, anak juga dapat terbiasa dengan lingkungan luar yang ramai.

5. Ajak Anak untuk Berbagi

Tips terakhir untuk mengembangkan sosial emosional anak adalah dengan mengajak Ia untuk berbagi. Salah satu aspek perkembangan sosial anak bisa dilihat dari seberapa mampu Ia menahan egonya. Ketika anak tidak lagi menangis saat diajak berbagi, maka artinya kemampuan sosial yang dimiliki anak telah terbentuk dengan baik. Oleh sebab itu, mulailah mengajak anak berbagi sejak dini. Anda bisa juga mengajak anak untuk mulai mengikuti playdate, dimana Ia bisa bertemu dengan teman-teman sebayanya.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter adalah pengembangan nilai-nilai karakter bagi peserta didik yang misalnya kompetensi, kesadaran kemauan dan tindakan yang akan dilakukan nilai-nilai ini, baik kepada Tuhan Yang atasan, diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan kebangsaan untuk menjadikan mereka manusia Sempurna. pembelajaran sosial dan Perasaan anak-anak adalah dasarnya penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini

lebih awal Aspek sosio-emosional anak-anak untuk berkembang secara berkelanjutan melalui proses perkembangan dan stimulasi diberikan kepada mereka. Pembelajaran sosial dan emosional pada anak-anak menciptakan kemampuan beradaptasi kognitif dan sosial.

Belajar juga penting tertanam dalam karakter unggul dalam konteks sosial dan lainnya. Dengan Metode bermain, modeling, bercerita, acting dan lain-lain dapat digunakan mengembangkan aspek sosio-emosional anak. Yang pada akhirnya menciptakan kepercayaan Diri, menghormati diri sendiri dan orang-orang lain, berempati dengan orang lain dan mampu melakukannya mengkomunikasikan perasaannya dengan tepat. Dan itu ada hubungannya dengan tertanam dan karakter unggul, seperti kesadaran diri, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kepribadian yang menarik, mengikuti ubah, ambil risiko, kelola mandiri, bergairah, kooperatif, adil dan lain-lain

DAFTAR ISI

"Pembelajaran Sosial Emosional Sebagai Dasar Pendidikan Karakter Anak Usia Dini |
Jurnal Teknodik"

<https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/104>

<https://piaud.fitk.uin-malang.ac.id/pentingnya-perkembangan-sosial-emosional-untuk-anak-usia-dini/>

PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL"
<https://www.gurusiana.id/read/dewi24nov/article/koneksi-antar-materi-modul-22-pembelajaran-sosial-emosional-844371>

"Tahap Perkembangan Sosial Emosional Anak & Tips Mengajarkannya"
<https://www.altaschool.id/blog/tips-mengembangkan-sosial-emosional-anak>